

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II serta dari hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan penulis dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

Dari penjelasan pra siklus sampai pada siklus II maka, dapat penulis simpulkan bahwa melalui kegiatan menganyammenggunakan batang dau pepaya yang telah di belah-belahdan diwarnai dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak kelas B di KB Kanatul Ain Waginopo Kabupaten Wakatobi. Hal ini dapat dilihat hasil observasi yang menunjukkan bahwa perkembangan motorik halus anak mengalami perubahan yang sangat baik. Pada pra siklus atau sebelum dilakukan tindakan penelitian anak yang dikatakan tuntas mencapai 13%, pada siklus I anak yang tuntas mencapai 40% dan pada siklus II anak yang tuntas mencapai 87%. hal ini menunjukkan peningkatan dari penelitian awal sampai siklus II keterampilan motorik halus semakin meningkat dan dapat dikatakan berhasil karena telah sesuai dengan indikator tingkat pencapaian yakni 80%. Dengan demikian, peneliti menegaskan bahwa perubahan peningkatan motorik halus anak dalam kegiatan menganyam tidak mencampuri masalah-masalah lain..

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

- Keterampilan motorik halus pada peserta didik dapat berkembang dengan baik apabila dalam setiap pembelajaran menggunakan metode dan media

pembelajaran yang bervariasi dan menarik perhatian peserta didik. Selain itu, proses kegiatan pembelajaran juga harus melalui kegiatan pengembangan yang menarik, dan salah satu kegiatan pembelajaran yang bisa diterapkan adalah kegiatan menganyam dengan menggunakan batang daun pepaya, selain mudah untuk didapatkan media batang daun pepaya juga bisa dibuat sendiri dan aman untuk anak-anak.

- Dalam penerapan kegiatan menganyam peserta didik tidak hanya membutuhkan kelengkapan sarana dan fasilitas dalam kegiatan belajarnya, tetapi juga peserta didik membutuhkan suasana yang nyaman dan menyenangkan. Melalui kegiatan menganyam anak tidak hanya diam dan mendengarkan penjelasan guru, tetapi dengan mengamati dan melihat langsung objek dari proses menganyam. Sehingga hal ini akan sangat bermanfaat dan bermakna bagi peserta didik. Sebab, dalam kegiatan pembelajaran yang dilihat langsung akan dapat menambah pengetahuan dan wawasan anak-anak.
- Diharapkan penelitian selanjutnya oleh guru atau peneliti di KB Kanatul Ain desa Waginopo dalam Mengembangkan Kemampuan motorik halus melalui kegiatan menganyam yang menggunakan batang daun pepaya yang sudah di bilah-bilah dan di warnai atau menggunakan bahan lain agar lebih bervariasi sehingga dapat dengan mudah mengembangkan kemampuan motorik halus anak.